BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perlunya model pembelajaran untuk persiapan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) sangatlah berpengaruh penting di dalam suatu proses pembelajaran. Model yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dimana nanti model pembelajaran berfungsi memperjelas dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, para pengajar juga terbantu dalam memberikan materi bukan hanya disampaikan lisan atau tulisan di papan whiteboard tapi juga melalui model pembelajaran yang lain agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan adanya model pembelajaran yang efektif dan afisien maka akan membantu dalam proses pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang di butuhkan dunia kerja.

Adanya urgensi untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia yang berkualitas, sehingga mereka menjadi SDM yang kompeten, mampu untuk berfikir inovatif, serta optimum menguasai bidang ilmunya, dan menerapkannya dalam dunia pekerjaannya, memperbaiki kualitas hidup manusia Indonesia, maupun dalam rangka berkontribusi terhadap pembangunan nasional, adalah tujuan utama dari Kemenristekdikti saat ini. (menristekdikti, 2019)

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Permasalahan ini juga terkait dengan bidang ketenagakerjaan. Pada MEA 2015 tenaga kerja asing dapat dengan bebas untuk datang dan meninggalkan Indonesia. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Dirjen Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Kemenakertrans RI, Reyna Usman, pada saat membacakan sambutan Menakertrans Muhaimin Iskandar di acara UI Career & Scholarship Expo XV 2013. "Suatu negara tidak dapat begitu saja menolak masuknya tenaga kerja asing apabila telah masuk dalam aturan perdagangan dunia, yang telah disepakati secara bilateral maupun multilateral".

Pemahaman tentang budaya dan pengaruh budaya terhadap kepribadian sangat dibutuhkan bagi individu yang akan terjun ke arena Pasar Bebas ASEAN 2015

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Produk Industri tidak akan terlepas dari kualitas produk yang dihasilkan dan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya, karena dari dua sisi inilah maka Industri akan terus bisa bersaing antara satu industri dengan Industri lainnya. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia di suatu dunia kerja itu menjadi sangat penting kontribusinya dalam menunjang kinerja, jadi kompetensi individu yang menjadi kunci utamanya demi kelangsungan dari Industri tersebut.

Sementara itu sekolah yang menyiapkan peserta didiknya memiliki kompetensi untuk bekerja pada bidang keahlian tertentu, maka keberadaan *teaching factory* (TEFA) menjadi sangat penting. Keberadaan TEFA diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa, sehingga benar-benar siap saat terjun di dunia kerja.

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) adalah kompetisi tahunan antar siswa pada jenjang SMK sesuai bidang keahlian yang diajarkan pada SMK peserta. LKS setara dengan Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang diadakan di SMP/SMA. Pemenang LKS tingkat nasional akan mewakili Indonesia ke Kompetisi Keahlian tingkat ASEAN dan Kompetisi Keahlian tingkat Dunia. Siswa yang mengikuti LKS adalah siswa yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi dan karenanya adalah siswa-siswa terbaik dari provinsinya masing–masing. (republika, 2 februari 2018)

Perkembangan zaman menuntut pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh outcome dari pembinaan SDM-nya. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan SDM yang siap pakai di dunia industri yang berkualitas adalah pembinaan pendidikan kejuruan. Rumusan arti pendidikan kejuruan sangat bervariasi. Menurut Rupert Evans (1978), pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. (kemdikbud, konten 1869)

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Proses pembelajaran dalam menyiapkan calon SDM, SMK dituntut untuk bisa meningkatkan kompetensi siswanya, dengan cara melakukan daya upaya dalam proses pembelajaran misalnya seperti pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran praktek, pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning,* serta menggunakan media *video learning.* Selain dengan metode *e-learning* untuk meningkatkan sistem pendidikan serta melihat seberapa jauh kemampuan siswa terhadap dunia industri, Kementrian Pendidikan selalu mengadakan Lomba Ketrampilan Siswa SMK setiap tahun. SMK dituntut untuk bersaing dan siap kerja sesuai kebutuhan ketrampilan didalam maupun diluarnegeri. Untuk mewujudkan hal tersebut maka siswa smk harus memiliki kemapuan dan kompetensi untuk komunikasi, berpikir kreatif, kritis, mampu bekerjasama dalam tim serta penguasaan keahlian. Untuk mengetahui kemampuan skill SMK maka pemerintah melakukan trobosan-tobosan baru yakni dengan pembentukan pendidikan vokasi, selain itu kedepan SMK akan memakai kurikulum berbasis industri, agar lulusannya dapat bersaing dalam dunia kerja. Salah satu jalan untuk membuktikan kompetensi siswa SMK maka dilaksanakanlah LKS. Tujuan dilaksanakan LKS adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi SMK terbaik, mendorong produktivitas siswa yang mempunyai kecakapan dalam bekerja secara optimal dan menghasilkan produk kreatif, meningkatkan kerjasama lebih intensif antar smk serta mengetahui peta kualitas siswa smk.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan slogannya SMK BISA, maka harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan kegiatan guna memotivasi peningkatan kompetensi siswa berupa kegiatan lomba atau kompetisi tahunan yang dinamakan Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK). Kegiatan ini juga dalam upaya mempromosikan lulusan SMK kepada dunia usaha/dunia industri serta pemangku kepentingan lainnya. (Buku Pedoman Lomba Kompetensi Siswa LKS SMK TINGKAT NASIONAL XXVI dan Pameran Produk Inovasi Unggulan)

Perlunya *Video Learning* yaitu pertama video dapat melakukan lebih dari yang bisa dilakukan misalkan menarik perhatian dan membangkitkan semangat gairah siswa

http://digilib.mercubuana.ac.id/

untuk memperhatikan dan mengikuti kegiatan belajar mengajar, kedua bisa memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih konkret. Oleh karena itu *video learning* yang akan digunakan untuk menyampaikan suatu materi gambar dan video potongan kepada siswa berupa *video learning* tutorial LKS bidang Industrial Kontrol, sehingga siswa diharapkan dimudahkan dalam memahami proses belajar.

Begitu pentingnya ajang LKS Nasional ini untuk para peserta dalam karir dan masa depan mereka, dari banyak pihak swasta dengan memberikan dukungan kepada para peserta lomba berupa Beasiswa, Perusahaan pencari kerja, serta sebagai Atlit untuk tingkat ASEAN maupun World Skills Internasional, diantaranya yang memberikan beasiswa seperti kompas gramedia, Bentuk dukungan ini diberikan dalam bentuk pemberian beasiswa pendidikan sebanyak 12 buah untuk kategori lomba perhotelan. (kompas, 2018), Selanjutnya, kegiatan *Job Matching* yang dilakukan oleh Polman Astra, Universitas Trilogi, serta ITS memberikan informasi tentang kebutuhan kompetensi tenaga kerja yang saat ini sedang dibutuhkan di dunia kerja; Sertifikasi memberikan gambaran tentang pentingnya legalitas dan bukti fisik akan kompetensi yang dikuasai oleh seseorang melalui sebuah pengujian yang terstandar. Dengan sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh lulusan SMK, maka dapat menjadi paspor dalam menembus dunia kerja, tutur Mendikbud.

Beberapa perusahaan besar pun mencari calon pekerja di ajang LKS Nasional, seperti Perusahaan Otomotif diantaranya TOYOTA, DAIHATSU, dan juga Perusahaan peneliti sendiri yaitu PT DENSO Indonesia pada acara Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional yang diadakan di lombok dari tanggal 6 – 11 Mei 2018, diikuti oleh 33 peserta lomba yang ikut tes masuk karyawan dan 3 orang masuk ke dalam program Khusus yaitu beasiswa Perusahaan dimana dididik selama 1 tahun bekerja sama dengan PNJ dan ikatan dinas selama 4 tahun setelah pendidikan 1 tahun selesai, dan sisanya 30 orang masuk kedalam penerimaan reguler karyawan kontrak

Sementara itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemdikbud) memberikan penawaran menarik bagi siswa SMK , berupa Program Beasiswa Prestasi/Khusus Bencana Tahun 2017. Program ini diluncurkan dalam rangka untuk meningkatkan mutu dan mendukung peningkatan bakat, minat serta prestasi siswa SMK dari berbagai provinsi di tanah air. Selain itu, Beasiswa Prestasi ini merupakan penghargaan sebagai

http://digilib.mercubuana.ac.id/

stimulan bagi generasi muda agar tertarik menekuni bakat dan minat pada bidang-bidang kemampuannya. (kemdikbud.2018/05)

Tahun ini, secara total LKS SMK memperlombakan 58 bidang lomba. Terdapat 51 lomba untuk tingkat nasional yang diikuti oleh 1.068 siswa SMK dari 34 Provinsi, dengan rincian 49 bidang dilombakan secara luring (offline), dan 2 bidang secara daring (online). (Artikel ini telah tayang di Wartakotalive dengan judul Meriahnya Acara Lomba Kompetensi Siswa SMK Tingkat Nasional XXVI di Lombok, (tribunnews, 2018)

Dibawah ini bisa kita lihat pencapaian dari salah satu bidang lomba yaitu kategori Industrial Control dari LKS tingkat nasional tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 .

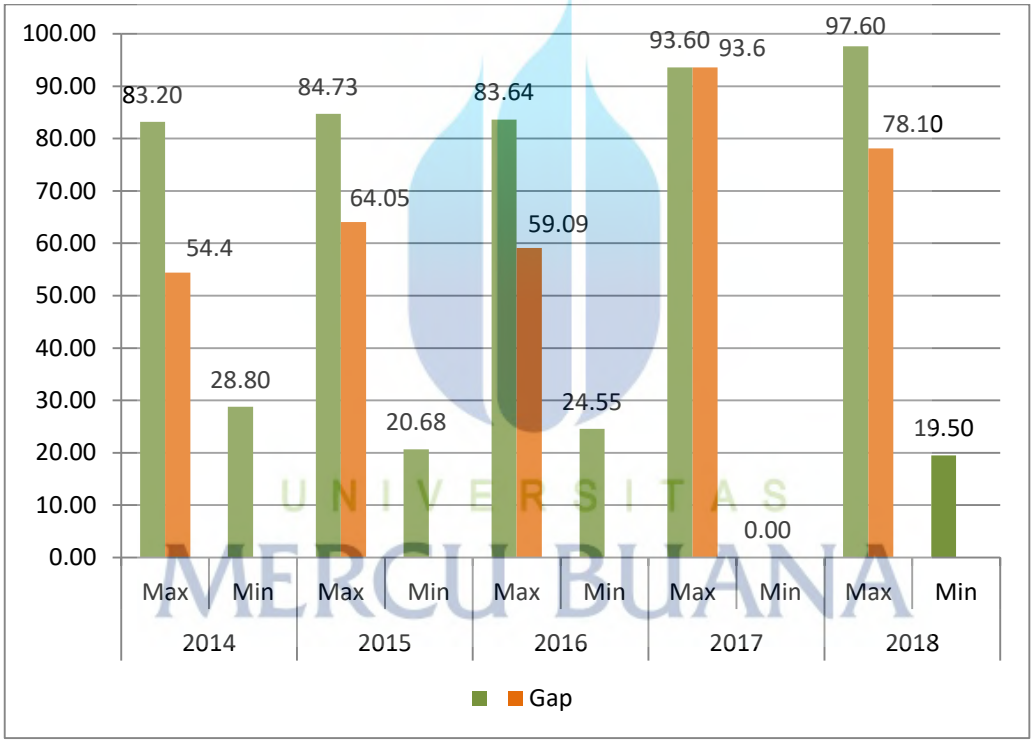

Gambar 1.1 Grafik perbandingan nilai tertinggi dan terendah LKS Nasional dari Tahun 2014 sampai 2018 Bidang Industrial Kontrol

Sumber : Hasil LKS 2014 sampai 2018

Dari **Gambar 1.1** Grafik perbandingan nilai tertinggi dan terendah LKS Nasional dari Tahun 2014 sampai 2018 Bidang Industrial Control, dengan rincian data LKS Nasional tahun 2014 nilai tertinggi adalah 83,20 dan nilai terendah adalah 28,80, jadi gap antara tertinggi dan terendah adalah 54,40, diikuti oleh 13 Provinsi, LKS Nasional tahun 2015 nilai tertinggi adalah 83,73 dan nilai terendah adalah 20,68, jadi gap antara tertinggi dan

http://digilib.mercubuana.ac.id/

terendah adalah 64,05, diikuti oleh 14 provinsi, LKS Nasional tahun 2016 nilai tertinggi adalah 83,64 dan nilai terendah adalah 24,55, jadi gap antara tertinggi dan terendah adalah 59,09, diikuti oleh 13 provinsi, LKS Nasional tahun 2017 nilai tertinggi adalah 93,60 dan nilai terendah adalah 0,00, jadi gap antara tertinggi dan terendah adalah 93,60, diikuti oleh 14 provinsi, LKS Nasional tahun 2018 nilai tertinggi adalah 97,60 dan nilai terendah adalah 19,50, jadi gap antara tertinggi dan terendah adalah 78,10, diikuti oleh 15 provinsi

Hamka (2015), untuk pelatihan persiapan peserta lomba LKS yang menggunakan *video learning* menunjukkan bahwa secara kognitif, video tutorial online memiliki daya tarik bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu kemudahan dalam memperoleh informasi untuk mengembangkan kreatifitasnya.

Yusuf (2012), Menyatakan bahwa Camtasia studio adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran. Dengan aplikasi ini bisa menghasilkan *powerpoint* dan pembelajaran berbasis video desktop.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian tesis ini, yaitu:

1. Bagaimana desain yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran untuk persiapan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) bidang Industrial Kontrol?
2. Bagaimana efektifitas pembuatan model *video learning* dengan *Value Engineering* dan berkualitas baik dalam pembuatan *video learning* bidang Industrial Kontrol?

1.3. Tujuan & Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran untuk persiapan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) bidang Industrial Kontrol.

http://digilib.mercubuana.ac.id/

2. Menganalisis efektifitas pembuatan model *video learning* dengan *Value Engineering* dan berkualitas baik dengan QFD dalam pembuatan video learning bidang Industrial Kontrol.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas LKS Nasional sehingga mendukung pencapaian sasaran program pendidikan SMK.
2. Secara Praktis, Bagi SMK atau Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mempersiapkan calon peserta yang akan maju ke LKS sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnys di bidang Industrial Kontrol.
3. Bagi Para Guru, Bisa menjadi referensi bagi para guru dalam meningkatkan peran serta dukunganya kepada para siswa untuk menghadapi LKS Nasional bidang Industrial Kontrol.
4. Bagi Siswa, mempunya referensi tambahan dalam proses belajar untuk menghadapi LKS Nasional bidang Industrial Kontrol.
5. Bagi Dinas Pendidikan, membantu dalam memberikan sumbangan pemikiran terhadap kegiatan LKS untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam memotivasi siswa dalam proses belajar serta meningkatkan prestasi mereka di bidang Industrial Kontrol serta dapat dicontoh untuk bidang kategori lainnya

UNIVERSITAS MERCU BUANA

1.4. Batasan & Asumsi Masalah

Pembatasan dan asumsi masalah dilakukan agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, adalah sebagai berikut:

1.4.1. Batasan Masalah

1. Pada penelitian ini hanya membahas masalah yang berhubungan dengan bagaimana membuat model video learning yang baik dengan metode *value engineering* dan disimulasikan dengan melakukan penelitian dengan materi Industrial Control untuk menghadapi LKS.
2. Penggunaan Metode QFD akan membuat kualitas video learning menjadi mudah dipahami serta menggubakan *software* Camtasia.

http://digilib.mercubuana.ac.id/

3. Dengan Metode QFD *(Quality Function Deployement)* dan Value Engineering dalam proses pembuatan video bisa mendapatkan pembiayaan yang murah dan alur video yang terarah sehingga bisa dipahami oleh siswa dalam pelatihan bidang Industrial Kontrol.
4. Dengan penggunaan *software* Camtasia dalam pembuatan *Video Learning* akan di dapatkan kualitas Video yang bagus.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/